

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi dunia mendorong perusahaan dalam negeri untuk melakukan ekspansi bisnisnya ke luar negeri. Banyak faktor yang mendorong perusahaan melakukan hal tersebut. Transaksi dengan negara yang berbeda menyebabkan terjadinya nilai tukar mata uang asing. Transaksi mata uang asing dapat terjadi dari 2 aktivitas. Pertama adalah transaksi ekspor impor yang dapat mempengaruhi piutang dan utang suatu perusahaan. Kemudian yang kedua adalah perusahaan memiliki aktivitas di luar negeri. Indonesia merupakan salah satu negara yang perusahaannya melakukan investasi ke luar negeri. Salah satunya adalah PT GWS yang memiliki anak perusahaan SG LTE yang berkedudukan di Singapura. Dua perusahaan ini menggunakan dua mata uang yang berbeda. SG LTE sebagai perusahaan anak dari PT GWS akan memberikan laporan keuangan yang telah ditranslasi kepada PT GWS untuk di konsolidasi. Perlakuan translasi laporan keuangan telah diatur dalam PSAK No. 10 (penyesuaian 2014). Dijelaskan mengenai penggunaan kurs pada beberapa akun-akun dalam laporan keuangan. Selisih atas translasi laporan keuangan yang telah dilakukan akan dimasukkan ke dalam *Other Comprehensive Income*. Dengan melakukan pencatatan dan pengungkapan sesuai dengan PSAK yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan tersebut dapat dikatakan wajar dan bebas dari salah saji. Dengan begitu pembaca laporan keuangan dapat mengandalkan laporan keuangan tersebut untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.

Kata kunci: PSAK 10 (penyesuaian 2014), Translasi laporan keuangan